

**DIPLOMASI PENGETAHUAN KOREA SELATAN MELALUI
GLOBAL KOREA SCHOLARSHIP (GKS) KE INDONESIA**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

ATIKAH NAJRA FATHIYA

2110851016



Dosen Pembimbing:

Dr. Sofia Trisni, S.IP., MA(IntRel)

Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Korea Selatan secara konsisten memanfaatkan diplomasi publik untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Di bawah kepemimpinan Lee Myung-bak, Korea Selatan mulai berfokus pada peningkatan citra dan merek nasionalnya, melalui kebijakan ‘Global Korea’ dalam mencapai kepentingan nasional Korea Selatan. Bertujuan untuk menciptakan *image* nya sebagai negara maju dalam berbagai bidang, salah satunya melalui pendidikan. GKS merupakan program beasiswa yang dihasilkan dari kebijakan tersebut. Mayoritas penelitian yang membahas GKS dari sudut pandang diplomasi publik, namun hanya sedikit yang membahas dari sudut pandang diplomasi pengetahuan khususnya yang berfokus pada Indonesia, di mana Indonesia merupakan negara mitra strategis bagi Korea Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya Korea Selatan melaksanakan diplomasi pengetahuan melalui GKS kepada penerima dari Indonesia, dengan menggunakan kerangka diplomasi pengetahuan yang dikembangkan oleh Eriks Varpahovskis. Penelitian ini meninjau tiga konteks, yaitu melihat program beasiswa, dalam hal ini GKS, dapat memberikan pengetahuan tentang Korea, mempraktekkan pengetahuan sebagai aset, dan pengetahuan sebagai bidang interaksi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara semiterstruktur dengan lima orang penerima GKS dari Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Korea Selatan melalui GKS aktif melakukan diplomasi pengetahuan kepada penerima dari Indonesia dengan memberikan pengetahuan mengenai Korea melalui program wajib belajar satu tahun bahasa Korea dan mengatasi stigma negatif terkait diskriminasi rasial, Korea Selatan juga memanfaatkan pengetahuannya di bidang riset dan teknologi untuk menjalin kerjasama dengan Indonesia dan negara-negara lain, melalui GKS juga pemerintah berhasil membangun jaringan alumni global yang akan mendukung Korea dalam hal tenaga kerja dan mempromosikan Korea Selatan ke luar negeri.

Kata Kunci: Diplomasi Pengetahuan, Global Korea Scholarship, Indonesia, Korea Selatan.



ABSTRACT

South Korea has consistently utilized public diplomacy to pursue its national interests. Under President Lee Myung-bak, the country began focusing on enhancing its image and national brand through the “Global Korea” policy. Aiming to position itself as a developed and influential nation across various sectors, with education being one of the key strategies. The Global Korea Scholarship (GKS) is a flagship program that emerged from this initiative. Most studies on GKS tend to approach it from the framework of public diplomacy, there is still limited research that explores it from the perspective of knowledge diplomacy—especially in the context of Indonesia, a strategic partner for South Korea. This research aims to explore how South Korea carries out knowledge diplomacy through GKS for Indonesian recipients, using the conceptual framework developed by Eriks Varpahovskis. It focuses on three aspects: how GKS spreads knowledge about Korea, how knowledge is treated as a national asset, and how it serves as a field of interaction. This qualitative study is based on semi-structured interviews with five Indonesian GKS awardee. The research findings show that South Korea actively engages in knowledge diplomacy through GKS by providing Korean language and cultural education, addressing negative stereotypes such as racial discrimination, and leveraging its expertise in research and technology to build cooperation with Indonesia and other countries. Additionally, the program has successfully built a global alumni network that contributes to Korea’s international outreach and soft power.

Key words: Global Korea Scholarship, Indonesia, Knowledge Diplomacy, South Korea.

